

## Abstrak

Program ADIPURA merupakan salah satu program pemerintah pusat, dalam hal ini Kementerian Negara Lingkungan Hidup, sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 07 Tahun 2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Pemantauan ADIPURA bertujuan untuk mendorong pemerintah kabupaten/kota dan membangun partisipasi aktif masyarakat melalui penghargaan ADIPURA untuk mewujudkan kota-kota yang berkelanjutan baik secara ekologis, sosial dan ekonomi dengan menerapkan prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik (Good Governance) di bidang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan demi terciptanya lingkungan yang baik dan meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Salah satu kriteria penilaian dalam program ini adalah pengelolaan sampah dan memiliki bobot penilaian tertinggi diantara kriteria lainnya, yaitu 50%. Karena bobot penilaian pengelolaan sampah menempati urutan yang paling tinggi diantara kriteria lainnya, maka perolehan penghargaan ADIPURA oleh suatu kota sangat dipengaruhi oleh bagaimana kota tersebut mengelola sampahnya. Program ADIPURA merupakan program yang prestisius karena perolehan penghargaan ADIPURA bagi suatu kota merupakan cerminan keberhasilan kota tersebut dalam mengelola lingkungannya. ADIPURA juga dapat dijadikan alat motivator bagi masyarakat dan pemerintah daerah dalam mengelola lingkungannya serta dapat dijadikan alat bargaining untuk meningkatkan anggaran pengelolaan lingkungan baik yang bersumber dari APBD maupun APBN.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan persampahan dalam mendukung perolehan penghargaan ADIPURA di Kota Semarang. Adapun manfaat penelitian ini diharapkan mampu memperkaya analisis perencanaan dalam ilmu perencanaan wilayah dan kota yang terkait dasar kebijakan suatu wilayah dalam mengelola persampahannya serta adanya rekomendasi kebijakan pengelolaan persampahan yang dapat mendukung perolehan penghargaan ADIPURA. Penelitian difokuskan pada periode penilaian ADIPURA 2010 - 2011 dan 2011 - 2012, dengan alasan :

1. Pada periode penilaian ADIPURA 2010 - 2011 kota Semarang tidak memperoleh ADIPURA sedangkan pada periode penilaian ADIPURA 2011 - 2012 Kota Semarang memperoleh ADIPURA
2. Dengan menggunakan indikator penilaian yang sama pada kriteria pengelolaan sampah, nilai pengelolaan sampah Kota Semarang pada penilaian ADIPURA periode 2010 - 2011 lebih rendah dibandingkan dengan periode penilaian 2011 - 2012 walaupun pada periode penilaian 2010 -2011 luas wilayah kota yang dinilai hanya 60% sedangkan pada periode 2011 - 2012 penilaian dilakukan pada 100% wilayah kota.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Positivistik Rasionalistik dalam menganalisis obyek penelitian untuk mengetahui seberapa besar tingkat penerimaan (acceptability), pemahaman (understanding), keterlibatan (involving) dan tindaklanjut (action) terkait konsep pengelolaan sampah dalam program ADIPURA di jajaran pemerintah Kota Semarang.

Hasil analisis menunjukkan pada periode penilaian ADIPURA Kota Semarang tahun 2011-2012 rata-rata tingkat penerimaan (acceptability), pemahaman (understanding), keterlibatan (involving) dan tindaklanjut (action) terkait konsep pengelolaan sampah dalam program ADIPURA di jajaran pemerintah Kota Semarang lebih tinggi jika dibandingkan dengan periode penilaian 2010 - 2011. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap upaya-upaya inovasi pengelolaan persampahan yang mendukung perolehan ADIPURA pada periode penilaian 2011 - 2012 dan peningkatan nilai pengelolaan persampahan pada periode yang sama.

**Kata kunci:** ADIPURA, Kota Semarang, Sampah, Kebijakan